

ABSTRACT

EVALUATION OF THE RATIONALITY USING OF GASTRITIS DRUGS IN OUTPATIENTS AT THE ABDUL MOELOEK GENERAL HOSPITAL IN BANDAR LAMPUNG CITY FOR THE 2021 PERIOD

By

ERGIDONA NURIZQI SYIFFATULHAYA

Background: Gastritis is the 4th most common disease in Lampung Province and therapy is needed to reduce this case. The primary goal of gastritis therapy is to relieve pain, inflammation and prevent gastric ulcers and complications. This therapy has a risk of irrational drug use. The purpose of this study was to find out the rationality use of gastritis medication in outpatients using the ATC/DDD method and the right indication, the right drug, and the right dosage.

Method: This type of research is descriptive-evaluative with a cross-sectional approach. The sample in this study consisted of 55 gastritis patients in the Outpatient Installation of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Period 2021. Data collection was carried out using the total sampling method. Evaluation of the quantity of drug use was carried out using the ATC/DDD method and the accuracy method. Data analysis is presented in the form of tables and descriptions.

Results: The ATC/DDD method shows that the most widely used drug is Omeprazole (0.68 DDD/1000 KPRJ). Then based on the rational use of gastritis drugs with the criteria of accuracy, the results obtained are right indication 100%, right medicine 100%, and right dose 91%.

Conclusion: Evaluation of the use of gastritis drugs in outpatients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek for the 2021 period is not yet 100% rational.

Keywords: ATC/DDD method, gastritis, rationality use of drugs

ABSTRAK

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS RAWAT JALAN DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE 2021

Oleh

ERGIDONA NURIZQI SYIFFATULHAYA

Latar Belakang: Penyakit gastritis merupakan penyakit terbanyak ke-4 di Provinsi Lampung dan perlu dilakukannya terapi dalam mengurangi kasus ini. Tujuan primer dilakukannya terapi gastritis adalah untuk menghilangkan rasa nyeri, peradangan serta mencegah terjadinya tukak lambung dan komplikasi. Terapi ini memiliki risiko terjadinya penggunaan obat yang tidak rasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan menggunakan metode ATC/DDD dan tepat indikasi, tepat obat, serta tepat dosis.

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif-evaluatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 55 pasien gastritis di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Periode 2021. Pengambilan data dilakukan dengan metode total sampling. Evaluasi kuantitas penggunaan obat dilakukan dengan metode ATC/DDD dan metode ketepatan. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi.

Hasil: Metode ATC/DDD menunjukkan obat yang paling banyak digunakan adalah Omeprazole (0,68 DDD/1000 KPRJ). Kemudian berdasarkan kerasionalan penggunaan obat gastritis dengan kriteria ketepatan diiperoleh hasil tepat indikasi sebesar 100%, ketepatan obat 100%, dan ketepatan dosis 91%.

Kesimpulan: Evaluasi penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode 2021 belum 100% rasional.

Kata Kunci: Metode ATC/DDD, gastritis, penggunaan obat rasional